

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Panji (2011) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif adalah penentuan data dan statistik objektif, pengukuran sampel atau populasi melalui perhitungan ilmiah, yang tanggapan untuk serangkaian pertanyaan survei untuk menentukan frekuensi tanggapan dan presentasi. Pengumpulan data tersebut disebut penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022, hlm.7) penelitian kuantitatif disebut sebagai metode ilmiah/*scientific* karena penelitian kuantitatif telah memenuhi kaidah keilmiahan yaitu konkret, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif juga merupakan metode yang terdapat angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik. Dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif ialah penentuan data secara ilmiah secara konkret, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Pendekatan yang digunakan adalah *true experimental design* atau disebut sebagai eksperimen murni. Tujuan dari penelitian eksperimen yaitu untuk menguji efisiensi dan efektivitas sebuah metode, teknik, pendekatan, atau media pembelajaran (Sutedi, 2018, hlm.64). Selaras pula dengan pendapat Gribbons dan Herman (1996) yang berpendapat bahwa desain eksperimental sangat berguna dalam menjawab pertanyaan evaluasi tentang keefektifan dan dampak dari suatu program. Menurut Sugiyono (2022, hlm.72) ada berbagai macam desain eksperimen diantaranya yaitu; 1) *pre-experimental design*, 2) *true experimental design*, 3) *factorial design*, 4) *quasi experimental design*. Alasan peneliti menggunakan pendekatan *true experimental design* karena eksperimen murni menggunakan dua kelas sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan khusus, sedangkan kelas kontrol sebagai kelas pembanding yang tidak mendapatkan perlakuan yang sama seperti kelas eksperimen. Kemudian Sugiyono (2022, hlm.75) mengatakan bahwa dengan menggunakan *true experimental design* peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. *True experimental design* merupakan kegiatan penelitian

yang tujuannya untuk mengevaluasi pengaruh suatu perlakuan atau intervensi terhadap perilaku siswa atau untuk menguji hipotesis tentang apakah kegiatan yang bersangkutan mempunyai pengaruh dibandingkan dengan kegiatan lainnya.

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest-only control design*. Desain *posttest-only control* terdiri dari dua kelompok yang masing-masing dipilih secara acak (R). Kelompok pertama mendapat perlakuan (X) dan kelompok kedua tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut sebagai kelompok kontrol (Sugiyono, 2022, hlm.75). *Posttest-only control* pengaruh *treatment* dianalisis menggunakan statistik t-test.

R	X	O1
R		O2

Keterangan :

R = Kelompok

X = *Treatment*

O1 = Hasil setelah diberikan *treatment*

O2 = Hasil tanpa diberi *treatment*

Pada saat pengolahan data, peneliti menggunakan statistik komparansional yang merujuk pada teori Sutedi (2018) yang beranggapan bahwa statistik komparansional berfungsi untuk membandingkan variabel X dan variabel Y, kemudian berfungsi untuk mencari ada tidaknya perbedaan. Selaras pada penelitian ini yang bertujuan untuk mencari ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada variabel X dan variabel Y.

Peneliti menggunakan metode kuantitatif bertujuan sebagai metode pada saat pengolahan data agar mendapatkan hasil yang rasional. Kemudian menggunakan eksperimen murni atau *true experimental design* yang bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya metode yang digunakan pada penelitian ini.

Peneliti menggunakan metode mnemonik serta menggunakan metode pengajaran secara langsung yang merujuk pada teori milik Makinuddin (2016) yang menyatakan bahwa metode langsung merupakan metode yang

mengharuskan pembelajaran praktik langsung secara lisan. Menurut Jensen dan Karen (2002) mnemonik adalah alat untuk mengingat. Mempelajari metode mnemonik bukan berarti menggantikan proses pembelajaran itu, melainkan metode Mnemonik digunakan untuk melengkapi proses pembelajaran, dalam metode atau media mnemonik terdapat tujuh teknik penggunaannya seperti yang sudah dipaparkan dalam tinjauan teori, maka dari itu peneliti akan menggunakan mnemonik teknik *loci* (lokasi) yaitu teknik mengingat dengan mengasosiasikan sebuah benda atau lokasi.

Meningkatkan kemampuan mengingat *kanji* dasar pada siswa Sekolah Menengah Atas yang belum pernah sama sekali mempelajari *kanji* merupakan tujuan yang akan diuji oleh peneliti, jadi dapat disimpulkan bahwa peneliti akan menggunakan metode kuantitatif pendekatan *true experimental design*, dengan menggunakan statistic komparansional.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat (X) yaitu hasil belajar kelas eksperimen dalam meningkatkan kemampuan mengingat *kanji* dasar dengan menggunakan metode mnemonik teknik *loci*.
2. Variabel bebas (Y) yaitu hasil belajar kelas kontrol dalam meningkatkan kemampuan mengingat *kanji* dasar tanpa menggunakan metode mnemonik.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 3 dan XI MIPA 7 tahun akademik 2022/2023 di SMA Negeri 1 Bandung yang masing-masing kelasnya terdiri dari 36 siswa, yang berarti penelitian ini memiliki 72 orang populasi. Sama hal-nya dengan apa yang dikatakan Sugiyono (2022, hlm.80) mengatakan bahwa misalkan akan melakukan penelitian di sekolah X, maka sekolah X ini merupakan populasi, sekolah X mempunyai sejumlah orang/subyek

dan obyek yang lain, hal ini berarti populasi dalam arti jumlah/kuantitas. Penelitian ini bertujuan untuk siswa Sekolah Menengah Atas yang sama sekali belum mempelajari *kanji*.

3.3.2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dengan mengambil anggota sampel melalui populasi dengan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam sebuah populasi tersebut, (Sugiyono, 2022, hlm.82). Sampel penelitian yang akan diteliti sebanyak 36 orang yaitu 18 orang siswa dari kelas XI MIPA 3 sebagai kelas eksperimen, dan 18 orang siswa kelas XI MIPA 7 sebagai kelas kontrol.

3.4. Tempat dan Waktu

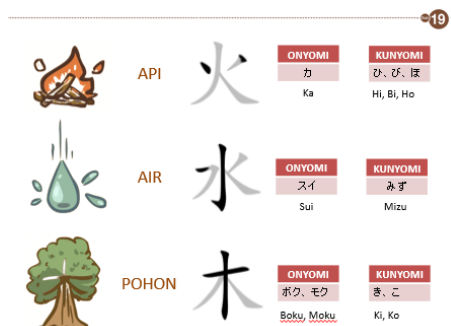
Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bandung, yang berlokasi di jalan Ir. H. Juanda No. 93 kota Bandung. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Mei hingga tanggal 26 Mei tahun 2023.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes dan non-tes. Instrumen tes terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. Instrumen tes ini digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya penggunaan metode mnemonik dalam mengingat *kanji*.

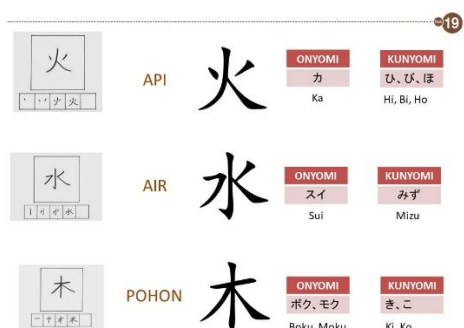
3.5.1. Daftar Mnemonik Kanji

Daftar mnemonik *kanji* diberikan kepada sampel berupa *PowerPoint* saat pelaksanaan pembelajaran baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Berikut merupakan contohnya:



Gambar 3. 1 PowerPoint kelas Eksperimen

Gambar diatas merupakan contoh dari *PowerPoint* pada kelas eksperimen yang menggunakan metode mnemonik teknik *loci*. Pada gambar tersebut di sebelah kiri terdapat metode mnemonik teknik *loci*, kemudian arti dalam bahasa Indonesianya, animasi urutan penulisannya, kemudian cara baca *kanji onyomi* dan *kunyomi*.



Gambar 3. 2 PowerPoint kelas Kontrol

Gambar diatas merupakan contoh dari *PowerPoint* pada kelas kontrol, pada kelas kontrol tidak menggunakan metode mnemonik teknik *loci*. Melainkan hanya menggunakan metode langsung yang merujuk pada teori milik Makinuddin (2016) Pada gambar tersebut di sebelah kiri terdapat gambaran dari *kanji*, kemudian arti dalam bahasa Indonesianya, animasi urutan penulisannya, kemudian cara baca *kanji onyomi* dan *kunyomi*.

Dalam penelitian terdapat 30 *kanji* dasar pada tabel 3.1, tabel 3.2, dan tabel 3.3 yang akan dipaparkan diantaranya yaitu:

Tabel 3. 1
Daftar kanji

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
一	二	三	四	五	六	七	八	九	十

Tabel 3. 2
Daftar kanji

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
火	水	木	土	人	川	山	口	上	下

Tabel 3. 3
Daftar kanji

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
大	小	日	月	中	女	子	千	万	円

Kanji dasar tersebut yang nantinya akan dipaparkan oleh peneliti kepada sampel baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol melalui *PowerPoint* selama enam kali pertemuan.

3.5.2. Tes Kanji (*Pre-test* dan *Post-Test*)

Kanji-kanji tersebut yang nantinya akan diberikan ditiap pertemuannya sebanyak 10 *kanji* sebagai berikut:

1. Pertemuan 2 : 一, 二, 三, 四, 五, 六, 七, 八, 九, 十.
2. Pertemuan 3 : 火, 水, 木, 土, 人, 川, 山, 口, 上, 下.
3. Pertemuan 4 : 大, 小, 日, 月, 中, 女, 子, 千, 万, 円.

Pemaparan *kanji* di dalam *PowerPoint* berisi pemaparan dari masing-masing *kanji* kemudian dipaparan tata cara penulisan, *onyomi*, dan *kunyomi*. Pada kelas kontrol *PowerPoint* tidak diberikan tata cara metode mnemonik, sedangkan pada kelas eksperimen diberikan pemaparan terkait metode mnemonik teknik *loci*. Selanjutnya pada pertemuan ke 4 akan diberikan tes dengan tujuan untuk mengetahui seberapa efektifnya penggunaan metode mnemonik teknik *loci* untuk mengingat *kanji*.

Berikut peneliti paparkan kisi-kisi test soal *kanji* dasar *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Test Soal *Kanji* Dasar *Pre-test* dan *Post-test*.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
Memahami cara membaca <i>kanji onyomi</i> dan <i>kunyomi</i>	Mengidentifikasi cara membaca <i>kanji</i>	一、火、人、二、水、口、三、木、上、土、下、大、五、小、川	Menentukan cara baca <i>kanji</i> dengan tepat	Pilihan Ganda	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
Memahami arti <i>kanji</i>	Mengidentifikasi arti <i>kanji</i>	六、山、日、七、月、中、八、女、子、九、四、千、万、円	Menentukan arti <i>kanji</i> dengan tepat	Pilihan Ganda	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
Memahami cara membaca <i>kanji onyomi</i> dan <i>kunyomi</i>	Mengidentifikasi cara membaca <i>kanji</i>	一人、山川、人口、上下、大小、水中、火山、七日、三月、万一	Menentukan cara baca <i>kanji</i> dengan tepat	Pilihan Ganda	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40

Dengan menggunakan kisi-kisi ini, alat *pre-test* dan *post-test* dikembangkan sejalan dengan penelitian tentang pembelajaran tes *kanji* dasar. Berikut adalah instrumen *pre-test* dan *post-test* yang akan diujikan kepada siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 3. 5
Instrumen *Pre-test* dan *Post-test*

Indikator	Instrumen
<p>1.1 Menentukan cara baca <i>kanji</i> dengan tepat</p> <p>一、火、人、二、水、口、三、木、上、土、下、大、五、小、川</p>	<p>1. Pilihlah cara baca <i>kanji</i> yang tepat!</p> <p>一、火、人、二、水、口、三、木、上、土、下、大、五、小、川</p>
<p>1.2 Menentukan arti <i>kanji</i> dengan tepat</p> <p>六、山、日、七、月、中、八、女、子、九、四、千、万、円</p>	<p>2. Pilihlah arti bahasa Indonesia yang tepat!</p> <p>六、山、日、七、月、中、八、女、子、九、四、千、万、円</p>
<p>1.3 Menentukan cara baca <i>kanji</i> dengan tepat</p> <p>一人、山川、人口、上下、大小、水中、火山、七日、三月、万一</p>	<p>3. Pilihlah cara baca <i>kanji</i> yang tepat!</p> <p>一人、山川、人口、上下、大小、水中、火山、七日、三月、万一</p>

3.5.3. Instrumen Penelitian Non Tes

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket dalam melakukan penelitian angket pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa tentang pembelajaran *kanji* dasar dengan menggunakan metode mnemonik teknik *loci*. Menurut Sugiyono (2020, hlm.142) angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden. Sedangkan menurut Sutedi (2018, hlm.160) angket adalah salah satu instrument pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden. Dapat dikatakan bahwa angket merupakan sebuah instrument pengumpul data penelitian berupa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden.

Angket pada penelitian ini berisi beberapa pernyataan yang harus diisi oleh responden, angket ini tertutup dengan berbentuk deskriptif. Menurut Sukmadinata dalam Hasibuan (2016) yang mengacu pada skala *Likert* mengatakan kalau *sekala* deskriptif ialah persoalan ataupun *statement* yang jawabannya berupa skala persetujuan maupun penolakan terhadap persoalan ataupun *statement*. Persetujuan dan penolakan biasanya berisi ungkapan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 3. 6
Kisi-kisi angket

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Pertanyaan pernah mempelajari kanji	1	1
2.	Pertanyaan ketertarikan pada kanji	2	1
3.	Pertanyaan kesulitan mempelajari kanji	3	1
4.	Pertanyaan terkait mnemonik	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	7
Jumlah		10	

3.6. Uji Kelayakan Instrumen

Instrumen yang baik yaitu instrumen yang sudah diujicobakan, dianalisis kemudian sudah dinyatakan layak untuk digunakan dalam sebuah penelitian, Hasibuan (2016). Menurut Sutedi dalam Harena (2019) instrumen yang benar-benar bermanfaat adalah instrumen dengan validitas dan reliabilitas yang cukup andal. Keabsahan suatu alat ukur tergantung pada ketelitiannya dalam mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan kehandalan suatu alat ukur harus dapat diandalkan.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menguji kelayakan suatu instrumen salah satunya yaitu dengan meminta pendapat dan pertimbangan (*expert judgement*) mengenai validitas dan reliabilitas terhadap isi instrument dari dosen yang bukan dosen pembimbing yang dianggap ahli dalam bidang tersebut.

Maka dari itu, peneliti melakukan *expert judgement* kepada dosen Program Studi Bahasa Jepang UPI yang bukan dosen pembimbing yang ahli dalam bidang *kanji* untuk menguji kelayakan soal yang telah dibuat oleh peneliti.

3.7. Analisis Data

3.7.1. Pengolahan Data Tes

Teknik pengolahan data tes yang digunakan pada penelitian yang dilakukan merupakan pengolahan data tes dengan menggunakan statistika komparansional. Menurut Sutedi (2018, hlm.224) statistic komparansional bertujuan untuk membandingkan variabel X dan Y, kemudian mencari ada tidaknya perbedaan antara variabel X dan Y. Statistik komparansional digunakan dalam penelitian ini untuk melihat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus statistic komparansional.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengolahan data tes dengan menggunakan statistika komparansional yang bertujuan untuk mencari ada atau tidaknya perbedaan hasil dari pembelajaran *kanji* dasar N5 dari kelas yang menggunakan metode mnemoni teknik *loci*, dan kelas yang tidak menggunakan metode mnemonik teknik *loci*. Rumus statistika yang digunakan yaitu dengan uji *t*-test (uji *t*-tabel). Menurut Sutedi (2018, hlm.226) Langkah-langkah yang harus dilalui untuk mencari *t*-hitung adalah:

a. Membuat tabel persiapan perhitungan:

NO	X	Y	x	y	x ²	y ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Σ						
M						

b. Mencari *mean* dengan kedua variabel dengan rumus berikut:

$$Mx = \frac{\sum X}{NX}$$

$$My = \frac{\sum Y}{NY}$$

Keterangan:

Mx : Rata-rata nilai variabel X

My : Rata-rata nilai variable Y

$\sum X$: Jumlah nilai X

$\sum Y$: Jumlah nilai Y

NX : Jumlah sampel X

NY : Jumlah sampel Y

c. Mencari standar deviasu dari variabel X dan Y dengan rumus berikut:

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{NX}}$$

$$Sdy = \sqrt{\frac{\sum y^2}{NY}}$$

Keterangan:

Sdx : Standar deviasi variabel x

Sdy : Standar deviasi variabel y

$\sum x^2$: Deviasi dari skor x^2

$\sum y^2$: Deviasi dari skor y^2

d. Mencari standar *error mean* kedua variable dengan rumus berikut:

$$SEMx = \frac{Sdx}{\sqrt{NX - 1}}$$

$$SEMy = \frac{Sdy}{\sqrt{NY - 1}}$$

Keterangan:

$SEMx$: Standar *error* rata-rata nilai variabel x

$SEMy$: Standar *error* rata-rata nilai variabel y

e. Mencari standar *error* perbedaan *mean* X dan Y, dengan rumus berikut:

Nadya Ghina Khalda Indra Putri, 2023

EKTIVITAS PENGGUNAAN METODE MNEMONIK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGINGAT KANJI DASAR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$SEM_{x-y} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

Keterangan:

SEM_{x-y} : Standar *error* perbedaan *mean* nilai variabel X dan Y

f. Mencari nilai *t*-hitung dengan rumus berikut:

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x-y}}$$

Keterangan:

t_o : Nilai *t*-hitung yang dicari

g. Hipotesis yang akan diuji pada analisis data penelitian ini adalah:

1. Hipotesis kerja (H_k) : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan mengingat *kanji* pada siswa yang diberikan *treatment* atau perlakuan berupa metode mnemonik teknik *loci* (variabel X), dengan kemampuan mengingat *kanji* pada siswa yang tidak diberikan *treatment* atau perlakuan (variabel Y).
2. Hipotesis nol (H_0) : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan mengingat *kanji* pada siswa yang diberikan *treatment* atau perlakuan berupa metode mnemonik teknik *loci* (variabel X), dengan kemampuan mengingat *kanji* pada siswa yang tidak diberikan *treatment* atau perlakuan (variabel Y).

h. Membandingkan nilai *t*-hitung dengan nilai *t*-tabel dengan rumus berikut:

$$db = (\text{variabel X} + \text{variabel Y}) - k$$

Keterangan:

db : Derajat kebebasan

variabel X : Jumlah sampel X

variabel Y : Jumlah sampel Y

k : Variabel penelitian

i. Mencari nilai *gain* yang di normalisir (*normalized gain*) untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode mnemonik dengan menggunakan teknik *loci*, yang diperoleh dari data *pre-test* dan *post-test* dengan rumus berikut:

$$(g) = \frac{T_2 - T_1}{S_m - T_1}$$

Keterangan:

g	: <i>Normalized Gain</i>
T1	: <i>Pre-test</i>
T2	: <i>Post-test</i>
Sm	: Skor Maksimal

Tabel klasifikasi interpretasi perhitungan *normalized gain* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 7
Klasifikasi Interpretasi Perhitungan Normalized Gain

Rentang <i>Normalized Gain</i>	Kriteria
0,71 - 1,00	Sangat efektif
0,41 - 0,70	Efektif
0,01 - 0,40	Kurang efektif

Rahmi dalam (Novitasari, 2018, hlm. 58)

3.7.2. Pengolahan Data Angket

Pengolahan data angket dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- Menjumlah setiap jawaban angket.
- Mengurutkan jumlah frekuensi jawaban.
- Membuat table frekuensi.
- Menghitung frekuensi dari setiap jawaban dengan menggunakan rumus berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p	: Presentase
f	: Jumlah jawaban
n	: Jumlah responden
100%	: Presentase frekuensi setiap jawaban responden

- Menafsirkan data angket berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3. 8
Penafsiran Data Angket

Presentase	Keterangan
0%	Tidak ada seorangpun

1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir Seluruhnya
100%	Seluruhnya

Sudijono dalam (Dewi, 2019, hlm.42)

3.8. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.8.1. Tahap Persiapan Penelitian

Langkah-langkah yang diambil dalam fase tahap persiapan ini adalah:

- a. Mencari urgensi dari penelitian.
- b. Menyusun proposal skripsi.
- c. Studi literatur, mencari teori-teori menurut para ahli yang selaras dengan penelitian.
- d. Menentukan lokasi untuk melaksanakan penelitian.
- e. Melakukan penelitian, dengan mengikuti program PPLSP untuk terjun langsung dalam penelitian.
- f. Studi pendahuluan, guna untuk mengetahui metode dan model pembelajaran yang dilakukan di lokasi penelitian.
- g. Menulis skripsi di bawah bimbingan dosen pembimbing.
- h. Menyusun instrumen penelitian.
- i. Merevisi ulang instrument penelitian.
- j. Pengamatan kelas, hal ini guna mengetahui kondisi kelas yang akan diteliti.

3.8.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 di SMA Negeri 1 Bandung, yang berlokasi di jalan Ir. H. Juanda No. 93 kota Bandung. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Mei hingga tanggal 26 Mei tahun 2023. Dalam melakukan penelitian peneliti telah menyusun jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 9
Jadwal Penelitian

NO	Tanggal	Waktu	Tempat	Kegiatan	Keterangan
1.	2 Mei 2023	07.00-08.30	XI MIPA 7	Pelaksanaan <i>Pre-test</i> guna untuk mengetahui kemampuan awal pada kelas kontrol sebelum diberikan materi.	<i>Pre-test</i> dilakukan guna untuk mengetahui kemampuan siswa pada kelas kontrol sebelum dilakukannya perlakuan atau <i>treatment</i>
2.	4 Mei 2023	07.00-08.30	XI MIPA 3	Pelaksanaan <i>Pre-test</i> guna untuk mengetahui kemampuan awal pada kelas eksperimen sebelum diberikan materi.	<i>Pre-test</i> dilakukan guna untuk mengetahui kemampuan siswa pada kelas eksperimen sebelum dilakukannya perlakuan atau <i>treatment</i> .
3.	8 Mei 2023	07.00-08.30	XI MIPA 7	Pertemuan pertama penelitian atau pembelajaran sebagai kelas kontrol dengan bersama-sama mempelajari 10 <i>kanji</i> , yakni; 一, 二, 三, 四, 五, 六, 七, 八, 九, 十.	Perlakuan atau <i>treatment</i> pertama pada kelas kontrol dilakukan dengan metode ceramah tanpa menggunakan metode mnemonik.
4.	11 Mei 2023	07.00-08.30	XI MIPA 3	Pertemuan pertama penelitian atau pembelajaran	Perlakuan atau <i>treatment</i> pertama pada kelas eksperimen

				sebagai kelas eksperimen dengan bersama-sama mempelajari 10 <i>kanji</i> , yakni; 一, 二, 三, 四, 五, 六, 七, 八, 九, 十.	dilakukan dengan metode ceramah dan diikuti dengan menggunakan metode mnemonic teknik <i>loci</i> .
5.	15 Mei 2023	07.00-08.30	XI MIPA 7	Pertemuan kedua <i>treatment</i> atau pembelajaran sebagai kelas kontrol dengan bersama-sama mempelajari 10 <i>kanji</i> , yakni; 火, 水, 木, 土, 人, 川, 山, 口, 上, 下.	Perlakuan atau <i>treatment</i> kedua pada kelas kontrol dilakukan dengan metode ceramah tanpa menggunakan metode mnemonic.
6.	19 Mei 2023	07.00-08.30	XI MIPA 3	Pertemuan kedua <i>treatment</i> atau pembelajaran sebagai kelas eksperimen dengan bersama-sama mempelajari 10 <i>kanji</i> , yakni; 火, 水, 木, 土, 人, 川, 山, 口, 上, 下.	Perlakuan atau <i>treatment</i> kedua pada kelas eksperimen dilakukan dengan metode ceramah dan diikuti dengan menggunakan metode mnemonic teknik <i>loci</i> .
7.	22 Mei 2023	07.00-09.30	XI MIPA 7	Pertemuan ketiga <i>treatment</i> atau pembelajaran sebagai kelas kontrol dengan bersama-sama mempelajari 10 <i>kanji</i> , yakni; 大, 小, 日, 月, 中, 女, 子, 円, 万, 円. Dan	Perlakuan atau <i>treatment</i> kedua pada kelas kontrol dilakukan dengan metode ceramah tanpa menggunakan metode mnemonic. <i>Post-test</i> dilakukan guna untuk mengetahui kemampuan akhir

				diberikan <i>post-test</i> sebanyak 40 soal pilihan ganda.	siswa kelas kontrol setelah diberlakukannya <i>treatment</i> selama tiga kali pertemuan tanpa menggunakan teknik mnemonik.
8.	26 Mei 2023	07.00-09.30	XI MIPA 3	Pertemuan ketiga <i>treatment</i> atau pembelajaran sebagai kelas eksperimen dengan bersama-sama mempelajari 10 <i>kanji</i> , yakni; 大, 小, 日, 月, 中, 女, 子, 円, 万, 円. Dan diberikan <i>post-test</i> sebanyak 40 soal pilihan ganda.	Perlakuan atau <i>treatment</i> ketiga pada kelas eksperimen dilakukan dengan metode ceramah dan diikuti dengan menggunakan metode mnemonik teknik <i>loci</i> . <i>Post-test</i> dilakukan guna untuk mengetahui kemampuan akhir siswa kelas eksperimen setelah diberlakukannya <i>treatment</i> selama tiga kali pertemuan dengan menggunakan mnemonic teknik <i>loci</i> .

1.3. Tahap Akhir Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan pada akhir penelitian adalah:

1. Mengolah data lalu menganalisis data *pre-test*, *post-test*, dan tes non angket pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Membandingkan hasil dari *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Guna untuk mengetahui adakah perbedaan antara sebelum diberinya perlakuan atau *treatment* atau tidak adanya perubahan antara sebelum dan sesudah diberikan *treatment*.